

POTRET PENDIDIKAN NILAI-NILAI MORAL DI TAMAN KANAK-KANAK DI DIY DAN JAWA TENGAH

Oleh: Dwi Siswoyo, Rukiyati, L. Hendrowibowo Yogyakarta State University

ABSTRAK

Masa usia dini adalah masa yang tepat untuk dikenalkan, dan ditumbuhkan pendidikan moral agar kelak anak menjadi orang yang baik. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi nilai-nilai moral apa saja yang dikembangkan oleh para guru, metode-metode apa yang dipraktikkan guru serta hasil yang telah dicapainya. Setting penelitian adalah Taman Kanak-Kanak di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Subjek penelitian adalah guru-guru sebanyak 140 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah focus group discussion. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif model Miles & Huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menyimpulkan: 1) Ada sembilan nilai utama yang dikembangkan guru, yaitu religiusitas, kemandirian, percaya diri, kejujuran, disiplin, toleransi, peduli sosial, respect, dan kesabaran; 2) Metode yang digunakan guru adalah keteladanan, pembiasaan, memberi nasehat, bercerita, dialog, sosiodrama, kunjungan social, wisata pendidikan, fasilitasi, bernyanyi, pengenalan hadis singkat, memutar film anak-anak; 3) Evaluasi pendidikan moral dilakukan sesuai yang tercantum di dalam kurikulum TK, yaitu menggunakan observasi perilaku anak sehari-hari; 4) Sebagian besar anak telah mencapai perkembangan moral yang baik, dan beberapa anak mendapat nilai sangat baik. Nilai moral yang paling tampak perkembangannya adalah kemandirian dan rasa percaya diri. Bagi yang beragama Islam, anak telah dapat membaca kitab suci Alquran, dan menghafal 20 hadis pendek. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan moral anak usia dini di Taman Kanak-Kanak di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah telah berhasil baik.

Masa usia dini adalah masa yang tepat untuk dikenalkan, dan ditumbuhkan pendidikan moral agar kelak anak menjadi orang yang baik. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi nilai-nilai moral apa saja yang dikembangkan oleh para guru, metode-metode apa yang dipraktikkan guru serta hasil yang telah dicapainya. Setting penelitian adalah Taman Kanak-Kanak di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Subjek penelitian adalah guru-guru sebanyak 140 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah focus group discussion. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif model Miles & Huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menyimpulkan: 1) Ada sembilan nilai utama yang dikembangkan guru, yaitu religiusitas, kemandirian, percaya diri, kejujuran, disiplin, toleransi, peduli sosial, respect, dan kesabaran; 2) Metode yang digunakan guru adalah keteladanan, pembiasaan, memberi nasehat, bercerita, dialog, sosiodrama, kunjungan social, wisata pendidikan, fasilitasi, bernyanyi, pengenalan hadis singkat, memutar film anak-anak; 3) Evaluasi pendidikan moral dilakukan sesuai yang tercantum di dalam kurikulum TK, yaitu menggunakan observasi perilaku anak sehari-hari; 4) Sebagian besar anak telah mencapai perkembangan moral yang baik, dan beberapa anak mendapat nilai sangat baik. Nilai moral yang paling tampak perkembangannya adalah kemandirian dan rasa percaya diri. Bagi yang beragama Islam, anak telah dapat membaca kitab suci Alquran, dan menghafal 20 hadis pendek. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan moral anak usia dini di Taman Kanak-Kanak di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah telah berhasil baik.

Kata Kunci: *pendidikan, nilai moral, anak usia dini, taman kanak-kanak.*